



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian khususnya sub sektor peternakan merupakan potensi keunggulan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan pangan hewani. Sektor perunggaasan khususnya ayam adalah bagian sektor peternakan terbesar dalam mendukung pemenuhan kebutuhan daging di masyarakat karena memiliki nilai ekonomis. Seiring meningkatnya konsumsi daging di Indonesia banyak industri peternakan yang bergerak di bidang perunggasan khususnya di sektor *breeding Farm*. Badan Pusat Statistik (2020) menyebutkan perusahaan peternakan ayam pedaging pembibitan terutama pada sektor *Parent Stock* mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2018-2019 yaitu 19% dari 76 perusahaan menjadi 94 perusahaan.

Breeding Farm merupakan salah satu usaha peternakan yang memelihara ayam indukan (*Parent Stock*) untuk menghasilkan ayam bibit yang diharapkan memiliki kualitas baik. Ayam bibit terdiri dari ayam galur murni (*Pure Line*), ayam bibit buyut (*Great Grand Parent Stock*), *Grand Parent Stock* dan ayam indukan (*Parent Stock*). Keberhasilan dari pemeliharaan ayam bibit ditentukan oleh bibit yang unggul (*breeding*), pakan yang berkualitas (*feeding*) dan tata laksana pemeliharaan yang baik (*management*), dengan memperhatikan faktor keberhasilan tersebut ayam yang diperoleh akan memiliki produktivitas tinggi. Usaha pembibitan tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya manajemen penetasan yang baik. Penetasan merupakan bagian dari kegiatan pembibitan yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan populasi DOC, keberhasilan penetasan salah satunya yaitu ditentukan oleh kualitas telur dan lama penyimpanan telur.

PT. New Hope *Farm* Indonesia unit *Hatchery* adalah salah satu perusahaan penetasan yang telah berjalan sejak tahun 2013. Perusahaan tersebut menghasilkan DOC (*Day Old Chick*) berasal telur bibit dari berbagai tipe dan *strain* ayam yang berkualitas dan dapat menaikkan populasi untuk meningkatkan konsumsi telur dan daging ayam. Telur tersebut ditetaskan dengan mesin tetas *modern* sesuai perkembangan zaman dan di kelola oleh orang profesional.

1.2 Tujuan

Tujuan dari dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mempelajari manajemen penetasan telur dan untuk mengetahui performa penetasan berdasarkan umur penyimpanan telur di PT New Hope *Farm* Indonesia unit *Hatchery* serta untuk melatih tanggung jawab, kedisiplinan dan mengasah daya analisis pada kasus-kasus yang terjadi di lapangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.